

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas diatas, yaitu tentang implementasi pendidikan karakter di Poindok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyoy Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyoy Kota Kediri

- a. Pembiasaan. Pembiasaan dalam penerapan pendidikan karakter santri di pondok pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyoy Kediri dilakukan dengan jadwal yang padat yang dilakukan setiap harinya secara berulang-ulang menjadikan para santri menjadi pribadi yang religius, jujur, disiplin, sopan santun, bertanggung jawab, komunikatif, serta rajin belajar atau gemar membaca.
- b. Keteladanan. Keteladanan Kyai dan pengajar dijadikan dalam penanaman pendidikan karakter di pondok pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyoy Kediri. Kyai dianggap sebagai figur yang sempurna untuk dijadikan sebagai suri tauladan yang baik setelah Rasulullah SAW. Demikian juga dengan para pengajar, parasantri akan senantiasa menerima nasihat, petunjuk, arahan, bimbingan, didikan dan perintah dari sang Kyai maupun gurunya. Dengan keteladanan itulah menjadikan santri menjadi pribadi yang religius,

jujur, disiplin, sopan santun, bertanggung jawab, serta rajin belajar atau gemar membaca.

- c. Pembinaan Disiplin Peserta Didik. Pembinaan disiplin peserta didik yang berupa tata tertib dilaksanakan sebagai strategi dalam penanaman karakter santri di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-ah Lirboyo Kediri. Dengan adanya tata tertib yang begitu rinci akan membentuk karakter para santrinya menjadi pribadi yang selalu taat pada aturan dimanapun ia berada, selalu disiplin, jujur, serta bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukannya.
 - d. Belajar Kelompok. Yang dimaksud kegiatan belajar kelompok disini yaitu musyawarah yang dilaksanakan untuk menerapkan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-ah Lirboyo Kediri. Dengan musyawarah mereka akan saling berinteraksi satu sama lain untuk mendiskusikan suatu permasalahan. Kegiatan ini akan melatih para santri untuk terbiasa membaca serta menjadi komunikatif.
2. Nilai-Nilai Karakter yang Ditanamkan di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-Ah Lirboyo Kota Kediri
- a. Nilai Religius. Dengan sikap religius inilah menjadikan santri senantiasa menjalankan perintah agama.
 - b. Disiplin. Disiplin ini bisa berupa disiplin waktu, disiplin kegiatan dan juga disiplin berbusana. Disiplin ini menjadikan santri untuk

bisa menghargai waktu, bertanggung jawab melaksanakan kegiatannya dan mematuhi norma-norma yang sesuai dengan syariat Islam.

- c. Jujur. Sikap jujur menjadikan santri menjadi pribadi yang dapat dipercaya baik perkataan maupun perbuatannya.
- d. Tawadhu' dan Sopan Santun. Dengan sikap tawadhu' dan sopan santun seseorang akan dihargai dimasyarakat.
- e. Tanggung Jawab. Dengan memiliki sikap tanggung jawab dengan sendirinya derajat dan kualitas seseorang dimata orang lain akan tinggi karena memiliki tanggung jawab yang besar.
- f. Gemar membaca dan komunikatif. Dengan gemar membaca dapat menambah pengetahuan seseorang dan komunikatif menjadikan seseorang mudah berkomunikasi dengan orang lain.

3. Faktor Pendukung dan Kendala dalam Mengimplemntasikan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyoy Kota Kediri

a. Faktor Pendukung

1. Faktor Internal. Faktor internal dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di pondok pesantren putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyoy Kota Kediri, yaitu adanya rasa tanggung jawab dan motivasi dalam diri untuk memperbaiki moral agar menjadi santri berilmu dan berakhlak mulia. Serta adanya pengajar yang berkompeten baik ilmu maupun akhlaknya.

2. Faktor Eksternal. Faktor eksternal dalam mengimplemntasikan pendidikan karakter di pondok pesantren putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyoy Kota Kediri, antara lain yaitu karena amanah yang diemaban dari wali santri agar putrinya berilmu dan berakhlak mulia, karena melihat fenomena sekarang ini dimana akhlak anak-anak remaja yang semakin merosot, dan karena untuk membekali santri agar tidak terpenagruh dengan kehidupan luar yang serba negatif.
- b. Faktor Penghambat
1. Faktor Internal. Faktor penghambat dalam mengimplemntasikan pendidikan karakter di pondok pesantren putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyoy Kota Kediri, yaitu karena kurangnya kesadaran diri dan faktor umur sehingga karakter yang ingin ditanamakan juga susah terbentuk.
 2. Faktor Eksternal. Faktor penghambat dalam mengimplemntasikan pendidikan karakter di pondok pesantren putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyoy Kota Kediri yaitu karena masih terbawa pengaruh dari luar yang mana mereka cendrung masih membawa perilaku yang kurang baik dari pergaulan sebelumnya, dan karena pengaruh teman pergaulan.

B. Saran

Saran-saran yang akan penulis ajukan, tidak lain sekedar memberi masukan dengan harapan agar penanaman pendidikan karakter di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-ah Lirboyo Kediri dapat tertanam lebih baik, antara lain:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Diharapkan Kyai selalu dan lebih intensif lagi dalam memberikan arahan, bimbingan, nasihat kepada para santrinya agar penanaman nilai-nilai karakter yang diberikan pondok pesantren dapat diserap secara maksimal sehingga santri dapat memperbaiki perilaku yang kurang baik menjadi perilaku yang lebih baik.

2. Bagi Para Pengajar dan Pengurus

Diharapkan para pengajar dan pengurus tetap selalu meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi kegiatan yang diajarkan kepada santri ataupun dari segi mutu tenaga pendidik sehingga dapat tercapainya keberhasilan pendidikan karakter.

3. Bagi Peneliti lain

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang implementasi pendidikan karakter di lembaga pendidikan pesantren, serta semoga bisa menjadi pendukung dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Ahmad Susanto, Proses Habitiasi Nilai Disiplin Pada Anak Usia Dini Dalam Kerangka Pembentukan Karakter Bangsa, *Jurnal Sosioreligi* (online), Volume 15, No.1, Maret 2017, ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/download/5623/3816, diakses pada tanggal 3 Mei 2018.
- Anita Hadi Pratiwi dan Bertha Yonata, Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Materi Hidrolisis Garam Kelas Xi Sman 18 Surabaya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, *UNESA Journal of Chemical* (online), Volume.4, No.2, May 2015, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/11963/11163>, diakses pada tanggal 3 Mei 2018.
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Binti Munah, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Damopolii, Muljono. *Pesantren Modern IMIM: Pencetak Muslim Modern*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Dara Agnis Septiyuni, Pengaruh kelompok Teman Sebaya, *Jurnal Sosieta*s (online), Volume 5, No.1, ejournal.upi.edu/index.php/sosieta/article/download/1512/1038, diakses pada tanggal 3 Mei 2018.
- Dharma, Surya. Penedekatan Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENELITIANPENDIDIKAN.pdf>, diakses pada tanggal 28 November 2017.
- Fadillah, Kejujuran Salah Satu Pendongkrak Pendidikan Karakter Di Sekolah, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* (online), Volume 9, No.3, 2012, <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/432/464>, diakses pada tanggal 3 Mei 2018.
- Fattah, Abdul. “Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif Hadis”, *Jurnal Tarbawi*, Vol 1, No 2, 2016, diakses tanggal 27 November 2017.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

- Harnivinsah. Metodologi Penelitian, Pusat Bahan Jaar dan Elearning. <http://mercubuana.ac.id/files/MetodeLogiPenelitian/Met%20Pen%20UMB%203-ok.pdf>, diakses pada tanggal 30 november 2017.
- J Moelong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Koran Sindo, <https://metro.sindonews.com/read/1258475/170/memprihatinkan-perilaku-remaja-semakin-nekat>, 18 November 2017, diakses tanggal 27 November 2017.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2013.
- Luh Farmita, dkk. Pendekatan Komunikatif Berpengaruh Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Gugus Vi Kecamatan Gianyar , *Jurnal Mimbar PGSD* (online), Volume 2, No.1, 2014, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/3541/2860>, diakses pada tanggal 3 Mei 2018.
- Muh. Khoirul rifa'i, Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (online), Volume 4, No.1, Mei 2016, <https://media.neliti.com/media/publications/117055-ID-none.pdf>, diakses pada tanggal 3 Mei 2018.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Mustajab. *Telaah Atas Model Kepemimpinan Dan Manajemen Pesantren Salaf*. Ygyakarta: Lkis Yogyakarta, 2015.
- Purnama Rozak, Indikator Tawadhu dalam Keseharian, *Jurnal Madaniyah* (online), Volume 1 Edisi XII, Januari 2017, <https://media.neliti.com/media/publications/195087-ID-indikator-tawadhu-dalam-keseharian.pdf>, diakses pada tanggal 3 Mei 2018.
- Qamar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2000.

- Say'ban, Ali. Teknik Analisis Data Penelitian. www.stiead.ac.id/index.php/direktori-khusus/doc_download/44-diktat-analisis-data. diakses pada tanggal 22 november 2017.
- Skripsi Miftahuddin, "*Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta: Menggali Nilai-Nilai Moderasi Untuk Aksi Berbangsa Dan Bernegara*", Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011.
- Skripsi Muhammad Subhan, "*Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*", Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto tahun 2017.
- Skripsi Rizky Dwi Kusumawati, "*Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang*", Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang tahun 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharaputra, Umar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Suharti, Pendidikan Sopan Santun Dan Kaitannya Dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa, DIKSI Vol.11, No.1, Januari 2004, http://eprints.uny.ac.id/5064/1/Pendidikan_Sopan_Santun.pdf, diakses pada tanggal 3 Mei 2018.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Uci Sugiarti, Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal online*, jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/download/201/80, diakses pada tanggal 3 Mei 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf>, diakses tanggal 27 November 2017.

Wuri Wuryandani, dkk. Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar, *Cakrawala Pendidikan* (online), Th.XXXIII, No.2, Juni 2014, <https://media.neliti.com/media/publications/87637-ID-pendidikan-karakter-disiplin-di-sekolah.pdf>, diakses pada tanggal 3 Mei 2018.

Zubaidi, *Desai Pendidikan Karakter:Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.